

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017

3.1.1 Pendapatan Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah tahun 2017

Tabel 3.1 Anggaran Pendapatan Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar Tahun 2017

No.	Sumber Dana	Jumlah	Persentase (%)
1	Alokasi Dana Desa	Rp. 628.461.000	28.70%
2	Dana Desa	Rp. 814.582.000	37.30%
3	Pendapatan Asli Desa	Rp. 385.186.000	17.60%
4	Pendapatan Bantuan Provinsi	Rp. 35.000.000	1.60%
5	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp. 101.227.000	4.60%
6	Pendapatan Bantuan Kabupaten	Rp. 220.000.000	10.10%
Jumlah		Rp. 2.184.456.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Pendapatan Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa anggaran pendapatan terbesar adalah pada aspek dana desa dengan persentase sebesar 37,30% yakni sebesar Rp. 814.582.000 di mana dana desa tersebut digunakan dalam program bidang pelaksanaan pembangunan desa serta bidang pemberdayaan masyarakat desa. Sedangkan anggaran pendapatan terkecil adalah pada aspek pendapatan bantuan propinsi dengan persentase sebesar 1,60 % yakni sebesar Rp. 35.000.000 yang

digunakan dalam program pemberdayaan masyarakat Desa Waru meliputi ketahanan masyarakat dan operasional kader pemberdayaan masyarakat desa.

3.1.2 Belanja Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah tahun 2017

Tabel 3.2 Alokasi Dana Belanja Desa Waru

Sumber Dana	Alokasi Belanja Dana Desa	Jumlah	%
Alokasi Dana Desa	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa : a. Siltap dan Tunjangan b. Oprasional Kantor Desa (PBB, BPJS, ATK, Laptop, Printer,dll) c. Oprasional BPD d. Intensif RT RW e. Penyusunan Perdes RPJMDes dan RKPDes f. Penyusunan Perdes tentang APBDes dan Perubahan g. Musrenbangdes h. Penyusunan LPPD, LKPJ, dan IPPD	Rp. 483.880.000	77%
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa : a. Pembangunan Lanjutan Talud dan Plester Ban b. Cor Beton Dukuh Tlumpuk	Rp. 74.181.000	11.80%
	Bidang Pembinaan Kemasyaraktan : a. Oprasional Linmas	Rp. 70.400.000	11.20%

	b. Kamtibmas di Tingkat RT (43 kegiatan x 300.000) c. Operasional Karang Taruna d. Operasional PKK e. Kegiatan Kadar Gizi f. Kegiatan Keagamaan g. PAUD dan TK (3 x 1.500.000) h. Operasional LPMD	
Jumlah	Rp. 628.461.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa anggaran belanja terbesar adalah pada aspek penyelenggaraan pemerintahan desa dengan persentase sebesar 77 % yakni sebesar Rp. 483.880.000 di mana dana desa tersebut digunakan dalam belanja untuk tunjangan dan penghasilan tetap; operasional kantor desa dan Badan Permusyawaratan Desa; intensif untuk tiap Rukun Tetangga dan Rukun Warga; penyusunan Perdes untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ; Rencana Kerja Pemerintah Desa; Anggaran Pendapatan Belanja Desa serta perubahan administrasi; musyawarah rencana pembangunan desa dan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban dan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Sedangkan anggaran belanja terkecil adalah pada aspek pembinaan kemasyarakatan dengan persentase sebesar 11,20 % yakni sebesar Rp. 70.400.000 yang digunakan untuk operasional Perlindungan Masyarakat, keamanan dan

ketertiban di tingkat Rukun Tetangga, operasional Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Karang Taruna, kegiatan kader gizi, kegiatan keagamaan, Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak serta untuk operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Tabel 3.3 Dana Belanja Desa Waru

Sumber Dana	Dana Belanja Desa	Jumlah	%
Dana Desa	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa :		
	Pengecoran Jalan Dusun Waru		
	Talud Jalan Dusun Waru		
	Talud jalan Dusun Krempan		
	Pengecoran Jalan Dusun Sumberrejo		
	Talud Jalan Dusun Gerdu		
	Talud Jalan Dusun Ngentak		
	Talud Jalan Dusun Tlumpuk		
	Pengecoran Jalan Dusun Jengglong		
	Talud Jalan Dusun Jengglong		
	Tanah Urug Jembatan Dusun Gunden		
	Pengecoran Jalan dusun Gunden		
	Talud Jalan Dusun Kumbu		
	Pengecoran Jalan Dukuh Kedungringin		
	Jalan Pertanian barat Waru		
Pengecoran Jalan Pertanian Barat Gerdu			
	Bidang Pemberdayaan	Rp. 80.382.000	10%
		Rp. 734.200.000	90%

	Masyarakat : a. Oprasional Posyandu dan Lansia (120 x 169.850) b. Oprasional Ds3 c. Oprasional Bumdes (3 orang x 4.000.000) d. Jamban Keluarga (10 titik x 2.000.000) e. Perpustakaan		
	Jumlah	Rp. 814.582.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggaran belanja adalah untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa dengan persentase sebesar 90% yakni sebesar Rp. 743.200.000 di mana dana desa tersebut digunakan untuk pengecoran Jalan Dusun Waru, Sumberejo, Jengglong, Gunden, Kedungringin, pertanian barat Waru dan pertanian barat Gerdu. Dana tersebut juga digunakan untuk pembangunan talud di Dusun Waru, Krempan, Gerdu, Ngentak, Tlumpuk, Jengglong dan Kembu serta pembangunan untuk tanah urug jembatan dusun Gunden.

Tabel 3.4 Belanja Hasil Desa Waru

Sumber Dana	Belanja Asli Desa	Jumlah	%
Pendapatan Asli desa	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa : a. Siltap dan Tunjangan (tanah bengkok) b. Oprasional Kantor Desa (Intensif PPKBD, Pakaian	Rp. 208.948.500	54%

	Dinas, Listrik, dll) c. Oprasional BPD d. Lelang Tanah Kas		
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa a. Pembangunan Gedung TK b. Pemeliharaan Jalan Desa / Kantor	Rp. 124.000.000	32%
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan : a. Pemuda dan Olahraga (Turnamen Bulu Tangkis) b. Seragam PKK c. Seni dan Budaya d. Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 31.000.000	8%
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat: a. BKM b. KB MKJB c. Peringatan HUT RI d. Peringatan HUT KRA e. Koprasi RT RW	Rp. 19.600.000	5%
	Bidang Tak Terduga : a. Bencana Alam	Rp. 1.637.000	1%
	Jumlah	Rp. 385.186.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggaran belanja adalah untuk bidang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan persentase sebesar 54% yakni sebesar Rp. 208.948.500 di mana dana desa tersebut

digunakan untuk siltap dan tunjangan, operasional kantor desa dan BPD sera lelang tanah kas.

Tabel 3.5 Belanja dari Pendapatan Bantuan Provinsi

Asal Dana	Belanja Provinsi	Jumlah	%
Pendapatan Bantuan Provinsi	Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Ketahanan Masyarakat b. Oprasional Kader Pemberdayaan Masyarakat desa	Rp. 35.000.000	100%
	Jumlah	Rp. 35.000.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggaran belanja adalah untuk bidang pemberdayaan masyarakat desa dengan persentase sebesar 100% yakni sebesar Rp. 35.000.000 meliputi biaya ketahanan masyarakat dan operasional kader pemberdayaan masyarakat.

Tabel 3.6 Belanja Hasil Pajak dan Retribusi

Sumber Dana	Belanja Hasil Pajak dan Retribusi	Jumlah	%
Bagi Hasil Pajak dan Restribusi	Bidang Penyelenggaraan Pemeritahan Desa Oprasional Kantor Desa (pengadaan meja) b. Pensertifikatan Tanah Kas Desa	Rp. 7.227.000	7%
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa a. RTLH b. Jamban 40 titik X 2.000.000 c. Jamban 3 titik X 2.000.0000	Rp. 94.000.000	93%
	Jumlah	Rp. 101.227.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggaran belanja adalah untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa dengan persentase sebesar 93% yakni sebesar Rp. 94.000.000 meliputi biaya RTLH serta pembangunan jamban pada 43 titik Desa Waru.

Tabel 3.7 Belanja Hasil Bantuan Kabupaten

Sumber Dana	Belanja Kabupaten	Jumlah	%
Pendapatan Bantuan Kabupaten	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Pembangunan Talud Penahan Tanah Dukuh Gunden Pembangunan Talud Jalan Dukuh Kembu Pengecoran Jalan Pertanian Barat Dusun Jengglong Pembangunan Lapangan Volly Dusun Jengglong Pengaspalan Sensit Dukuh Kedungringin	Rp. 220.000.000	100%
	Jumlah	Rp. 220.000.000	100%

(Sumber : APBDes 2017)

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Desa Waru tahun 2017 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggaran belanja adalah untuk pelaksanaan pembangunan desa dengan persentase sebesar 100% yakni sebesar Rp. 220.000.000 meliputi biaya pembangunan talud penahan di Dukuh Gunden dan Kembu, pengecoran jalan pertanian barat Dusun Jengglong, pembangunan lapangan volly Dusun Jengglong dan pengaspalan sensit Dukuh Kedungringin.

3.2 Transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 pada Program Pembangunan Desa

Perwujudan prinsip transparansi pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017

pada program pembangunan Desa Waru menggunakan beberapa landasan atau dasar yakni beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi pengumuman mengenai kebijakan program Desa Waru, dokumen program desa yang mudah diakses masyarakat Desa Waru, laporan pertanggungjawaban program desa Waru yang tepat waktu oleh pemerintah desa, serta akomodasi suara atau usulan dari masyarakat Desa Waru tentang program desa.

Peneliti dalam menganalisis transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Waru berdasarkan indikator-indikator dalam penelitian yaitu pengumuman mengenai kebijakan program Desa Waru, dokumen program desa yang mudah diakses masyarakat Desa Waru, laporan pertanggungjawaban program Desa Waru yang tepat waktu oleh pemerintah desa, serta akomodasi suara atau usulan dari masyarakat Desa Waru tentang program desa dengan merujuk pada laporan APBDes. Dapat disimpulkan bahwa transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Waru mendasarkan pada indikator-indikator dalam penelitian yaitu pengumuman mengenai kebijakan program Desa Waru, dokumen program desa yang mudah diakses masyarakat desa Waru, laporan pertanggungjawaban program Desa Waru yang tepat waktu oleh pemerintah desa, serta akomodasi suara atau usulan dari masyarakat Desa Waru tentang program desa dimana indikator-indikator tersebut akan digunakan dalam menganalisis sejauh mana pemerintah Desa Waru telah merealisasikan prinsip transparansi dalam

melaksanakan berbagai program pembangunan desa yang telah disampaikan pada awal tahun 2017.

3.3 Pengumuman Mengenai Kebijakan Program Pembangunan Desa Waru

Pengumuman mengenai kebijakan program pembangunan Desa Waru dianalisis berdasarkan beberapa program yang dijanjikan oleh pemerintah Desa Waru pada awal tahun 2017 yakni pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukahan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Desa Waru yakni Bapak Kardi dalam bentuk wawancara seperti yang ter kutip di bawah ini:

“ Menurut saya, pemerintah Desa Waru yang dalam hal ini adalah saya sendiri selaku Kepala Desa Waru telah mengumumkan beberapa program pembangunan desa pada sektor pendidikan fisik bagi masyarakat Desa Waru di mana program desa tersebut benar-benar sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa dimana beberapa program tersebut juga tercantum dalam APBDes 2017 antara lain pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna yang termasuk dalam pembangunan mental atau bidang pembinaan kemasyarakatan dengan anggaran sebesar Rp. 5. 000.000, pembangunan jamban di sebagian perdukahan yang masuk dalam pembangunan fisik desa dengan anggaran sebesar Rp. 86.000.000 , pembangunan gedung TK yang termasuk dalam bidang pembangunan fisik desa dengan anggaran sebesar Rp. 120.000.000 , dan pembangunan talud sebagai realisasi dari pelaksanaan pembangunan desa dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000. Pengumuman tersebut telah saya beritahukan pada warga Desa Waru yakni awal tahun 2017 “.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Waru tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru yang dalam hal ini adalah Kepala

Desa Waru telah mengumumkan semua program pembangunan Desa Waru yakni pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukuhan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud pada awal tahun 2017.

Peneliti dalam mengalisis kebijakan program pembangunan Desa Waru terkait dengan pengumuman kebijakan program pembangunan Desa Waru yakni berupa pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukuhan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud juga melakukan wawancara dengan salah satu warga Desa Waru yakni Bapak Broto selaku ketua RT Dusun Waru yang terkutip di bawah ini :

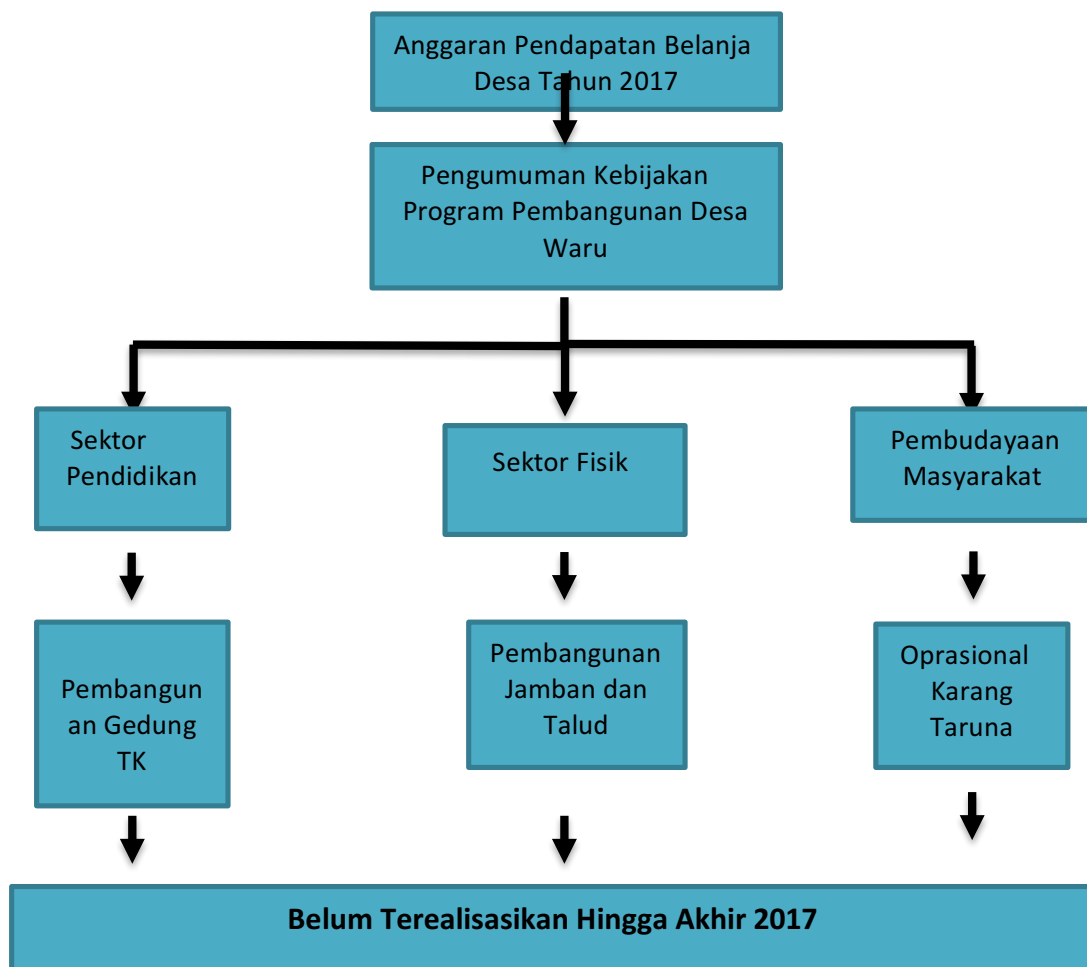
“ Menurut kami, pemerintah Desa Waru belum mengumumkan beberapa program pembangunan desa di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukuhan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud hingga saat ini semua program tersebut belum diselenggarakan oleh pemerintah Desa Waru“.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Waru tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua program pembangunan Desa Waru yang telah diumumkan oleh Kepala Desa Waru pada awal 2017 yang meliputi pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di

sebagian perdukahan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud belum diselenggarakan hingga akhir 2017.

Secara garis besar, pengumuman pemerintah Desa Waru terkait dengan program pembangunan Desa Waru yakni pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukahan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud secara terperinci terpapar dalam bagan di bawah ini:

Bagan 3.3 Pengumuman Kebijakan Program Desa Waru



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Waru melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017 melaporkan beberapa program pembangunan desa Waru yakni pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukuhan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat desa Waru yakni Bapak Broto selaku keamanan Desa Waru menyatakan bahwa hingga saat ini pemerintah Desa Waru belum merealisasikan program-program pembangunan Desa Waru tersebut. Di satu sisi, berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017, pemerintah Desa Waru melaporkan beberapa program-program pembangunan Desa Waru tersebut sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru belum melaksanakan prinsip transparansi dalam melaksanakan program Desa Waru yakni belum adanya pengumuman kebijakan program pembangunan Desa Waru namun terlaporkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017.

3.4 Dokumen Program Desa Yang Mudah Diakses Masyarakat Desa Waru

Indikator dokumen program Desa Waru yang mudah diakses oleh masyarakat Desa Waru dianalisis berdasarkan alamat web site yang

diselenggarakan oleh pemerintah Desa Waru bagi masyarakat desa dan khalayak atau publik untuk mengakses berbagai kegiatan pembangunan Desa Waru dengan alamat web site yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id>. Alamat tersebut memuat informasi mengenai beranda, profil desa, kabar desa, produk, potensi, kependudukan, data desa dan program-program pembangunan desa Waru yang dilaporkan oleh pemerintah Desa Waru pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017. Hal ini juga disampaikan oleh Sekretaris Desa yakni Bapak Drs. Supardjo, M.Hum dalam bentuk wawancara seperti yang ter kutip di bawah ini :

“ Pemerintah desa Waru telah menginformasikan tentang beranda, profil desa, kabar desa, produk, potensi, kependudukan, data desa dan program-program pembangunan desa Waru sebagaimana yang terperinci pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017 melalui alamat web site kami yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id> yang meliputi beranda, profil desa, kabar desa, produk desa, potensi desa, kependudukan, data desa, dan kegiatan desa sehingga publik terutama masyarakat desa Waru dapat dengan mudah mengakses seluruh informasi tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat desa Waru terkait dengan pelaksanaan administrasi serta fisik desa Waru oleh pemerintah Desa Waru”.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Waru tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru yang dalam hal ini adalah Kepala Desa Waru telah menginformasikan segala pelaksanaan keadministrasian dan pembangunan fisik desa pada masyarakat desa Waru melalui alamat web site yakni yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id>. Selanjutnya peneliti dalam menganalisis tentang indikator dokumen program Desa Waru yang mudah diakses oleh masyarakat Desa Waru juga mendasarkan pada wawancara

terhadap ketua RT Bapak Broto terkait akses dokumen pembangunan Desa Waru oleh masyarakat dalam wawancara yang terkuip di bawah ini :

“ Alamat akses yang diberikan oleh pemerintah Desa Waru yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id> yang ditujukan bagi kami untuk mengetahui segala keadministrasian serta pelaksanaan pembangunan Desa Waru hanya dapat kami buka pada informasi terkait dengan beranda, profil desa, kabar desa, produk, potensi, kependudukan dan data desa sedangkan pada informasi tentang program-program pembangunan Desa Waru tidak dapat kami akses secara keseluruhan dan hanya berupa kalender atau jadwal pelaksanaan kegiatan desa namun tidak tercantum tentang jenis pelaksanaan program pembangunan Desa Waru”.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Waru tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua program pembangunan Desa Waru sebagaimana yang terperinci dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017 tidak dapat diakses secara keseluruhan dan terperinci melalui alamat web site yang diberikan oleh pemerintah Desa Waru yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id>. Secara garis besar, indikator tentang dokumen program desa Waru yang mudah diakses oleh masyarakat Desa Waru secara terperinci terpapar dalam bagan di bawah ini:

Bagan 3.4 Dokumen Program Pembangunan Desa yang tidak dapat di

Akses



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru dalam memberikan informasi tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017 kepada masyarakat Desa Waru dapat diakses melalui alamat web site yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id> di mana dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017 tersebut dilaporkan tentang berbagai program pembangunan desa beserta perincian anggarannya. Hal ini disampaikan oleh kepala Desa Waru yakni Bapak Kardi pada peneliti.

Namun berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Waru, yakni ketua Rukun Tetangga yakni Bapak Broto bahwa alamat web site <http://waru-kebakkramat.sedeka.id> yang telah diselenggarakan oleh pemerintah desa Waru tersebut tidak memuat tentang perincian program pembangunan Desa

Waru beserta anggarannya. Pada alamat web site tersebut hanya diberikan informasi tentang beranda, profil desa, kabar desa, produk, potensi, kependudukan, data desa. Hal ini berarti bahwa pemerintah desa Waru belum sepenuhnya melakukan prinsip transparansi terkait dengan dokumen program pembangunan desa Waru yang mudah di akses oleh masyarakat desa Waru maupun publik.

3.5 Akomodasi Atau Usulan Masyarakat Desa Waru Tentang Pembangunan Desa.

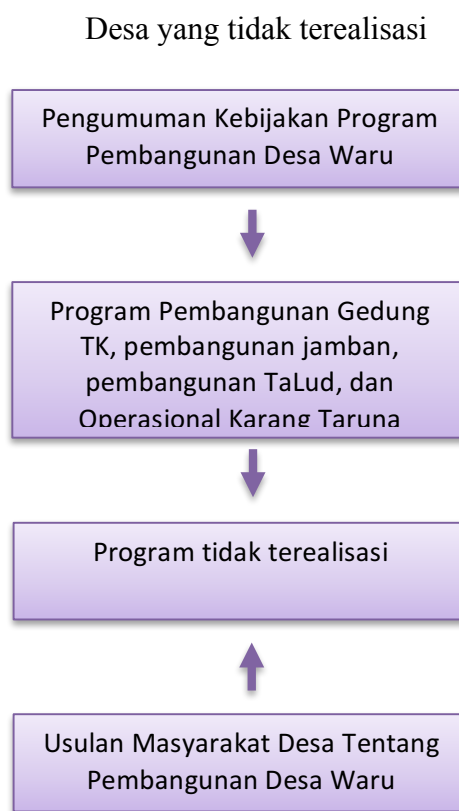
Indikator akomodasi atau usulan masyarakat Desa Waru tentang pembangunan desa dianalisis berdasarkan wawancara dengan ketua RT yakni Bapak Broto terkait dengan peran masyarakat Desa Waru dalam pelaksanaan pembangunan Desa Waru seperti yang terkutip di bawah ini :

“Kami tidak diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan Desa Waru terkait dengan program pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukahan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud namun kami mendengar bahwa beberapa program tersebut sudah terlaporkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru belum melibatkan peran serta dari warga dalam mencanangkan program pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukahan, pembangunan gedung TK, dan

pembangunan talud sehingga menimbulkan ketidakpastian dari terselenggaranya program tersebut. Selanjutnya peneliti dalam menggambarkan sistem transparansi pemerintah Desa Waru terkait dengan beberapa program di atas, terperinci dalam bagan berikut:

Bagan 3.5 Akomodasi / Usulan Masyarakat Desa Tentang Pembangunan



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru mengaku telah mengumumkan kebijakan program pembangunan Desa Waru terkait pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukahan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud, namun tidak melibatkan usulan dari

warga Desa Waru sehingga program-program tersebut tidak terealisasi hingga akhir tahun 2017 namun terlaporkan pada APBDes Waru 2017.

Berdasarkan wawancara dengan ketua RT Desa Waru dan paparan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru belum melaksanakan prinsip transparansi terkait dengan adanya akomodasi atau usulan masyarakat Desa Waru tentang pembangunan Desa Waru.

3.6 Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 Yang Tepat Waktu

Indikator laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 yang tepat waktu dianalisis berdasarkan dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 yang meliputi rincian program-program pembangunan Desa Waru pada sektor fisik prasarana, penanggulangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, agama, pemuda dan seni budaya, keamanan dan ketertiban, pertanian, usaha kecil dan menengah serta koperasi, sosial dan lingkungan hidup di mana semua program tersebut juga dilaporkan tentang anggaran pada tiap-tiap sektor. keadministrasian desa.

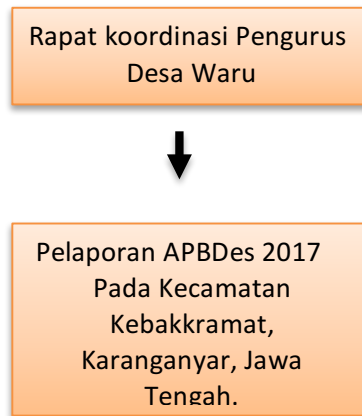
Peneliti dalam menganalisis indikator laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 yang tepat waktu juga berdasarkan wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan desa Waru yakni Bapak Partani Edi Martani yang ter kutip di bawah ini:

“Kami dalam melaporkan Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017 mendasarkan pada rapat koordinasi antar pengurus yang dalam menyusun Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru yakni melaporkan program pembangunan desa Waru yang berasal dari alokasi dana desa Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan mendasarkan pada laporan keuangan desa yang telah disusun oleh sekretaris desa sebelumnya yakni laporan keuangan yang berisi tentang jumlah anggaran serta program-program pembangunan desa Waru dari awal tahun 2017 hingga akhir tahun 2017. Kami juga memiliki target bahwa laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017 harus sudah selesai menjelang akhir tahun 2017 yang selanjutnya kita susun laporan formalnya untuk diberikan pada Pemerintah Kabupaten Karanganyar sebagai bahan pertanggungjawaban secara administratif tentang jenis program apa saja yang telah tercapai serta program-program yang belum tercapai di Desa Waru”.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru telah menjalankan prinsip transparansi dalam melaksanakan laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru tahun 2017 yakni laporan tersebut telah selesai pada akhir tahun 2017. Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru, mendasarkan pada laporan anggota pejabat desa terkait dengan penggunaan anggaran pembangunan desa Waru sesuai dengan program pembangunan Desa Waru yang berasal dari alokasi dana desa Pemerintah Kabupaten Karanganyar serta melaporkan Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017 yang telah disusun oleh sekretaris desa pada pemerintah kabupaten Karanganyar sebagai bahan pertanggungjawaban secara administratif terkait dengan klarifikasi pelaksanaan program pembangunan desa Waru beserta anggarannya.

Selanjutnya indikator Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 yang tepat waktu terperinci dalam bagan di bawah ini:

Bagan 3.6 Laporan APBDes Waru Tahun 2017 yang Tepat Waktu



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Waru dalam menyusun laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 secara tepat waktu dan yang pada akhirnya juga dilaporkan pada pemerintah Kabupaten Karanganyar pada akhir tahun 2017.